

Gusti sumarsih, S.Kp, M.Biomed



HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN FUNGSI KOGNITIF PADA LANSIA

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN FUNGSI KOGNITIF PADA LANSIA

Peningkatan penduduk lansia akan menjadi sebuah peta masalah sosial, ekonomi dan kesehatan. Permasalahan yang sering dihadapi lanjut usia seiring berjalannya waktu, dimana akan terjadi bermacam penurunan organ tubuh. Penurunan fungsi disebabkan karena berkurangnya jumlah sel secara anatomi serta berkurangnya aktivitas, asupan nutrisi yang kurang, polusi dan radikal bebas, yang berakibatkan semua organ pada proses menua akan mengalami perubahan structural dan fisiologis



Anggota IAKPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992

eurekamediaaksara@gmail.com
JL. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-261-1



9 786231 512611

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN FUNGSI KOGNITIF PADA LANSIA

Gusti Sumarsih, S.Kp, M.Biomed



PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN FUNGSI KOGNITIF PADA LANSIA

Penulis : Gusti Sumarsih, S.Kp, M.Biomed

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-623-151-261-1

Diterbitkan oleh: **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI
2023
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021**

Redaksi :

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama: 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Mahaesa, karena atas taufiq dan inayah-Nya, buku berjudul "**Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Fungsi Kognitif kognitif pada lansia**" ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Buku ini membahas terkait dukungan keluarga dan aktifitas fisik apa saja yang dibutuhkan lansia. Peningkatan jumlah lansia yang terus bertambah, muncul permasalahan pada lansia mengenai Hubungan dengan fungsi kognitif pada lansia. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan buku ini baik secara materil maupun non materil. Penulis berharap semoga Tuhan mencatat ini sebagai ladang pahala dan kebaikan kita semua. Aamiin.

Padang Juli 2023
Penulis

**Gusti Sumarsih, S.Kp,
M.Biomed**

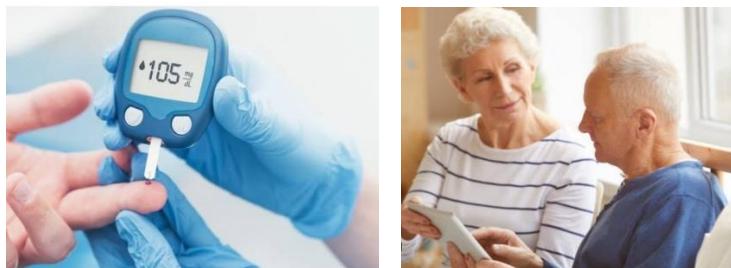
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
BAB 2 KONSEP LANSIA	11
A. Konsep Lansia	12
B. Perubahan–Perubahan yang Terjadi Pada Lansia.....	28
C. Dukungan Keluarga.....	40
BAB 3 KESIMPULAN	74
DAFTAR PUSTAKA.....	78
TENTANG PENULIS.....	83

BAB

1

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Lanjut usia atau lansia adalah individu yang berada pada tahapan dewasa akhir dimana usianya dimulai dari 60 tahun keatas. Setiap individu mengalami proses penuaan terlihat dari penurunan fungsi tubuh secara bertahap yang tidak dapat dihindari. Hal ini dipengaruhi suatu kondisi tertentu

BAB 2 | KONSEP LANSIA



BAB

3 | KESIMPULAN



Semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi fungsi kognitif pada lansia, begitu pula sebaliknya semakin rendah nilai dukungan keluarga yang dirasakan responden maka fungsi kognitif semakin rendah pula.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeh pada 4.993 orang lansia di Kaohsiung, China yang menyebutkan bahwa dukungan keluarga memberikan pengaruh yang

DAFTAR PUSTAKA

- Achdiat et.al (2016). Effect of brain age to increase cognitive function in elderly. Jurnal keperawatan fakultas kedokteran universitas brawijaya, malang.vol.02 No.02
- Agoes, A., Achdiat, A., & Arizal,A. (2020). *Penyakit di usia tua*.Jakarta:EGC Ali,Zaidin. (2020). *Pengantar Keperawatan Keluarga*.Jakarta:EGC
- Alvarado, B. E., Zunzunegui, M. V., Del Ser, T., & Beland, F. (2001). Cognitive decline is related to education and occupation in a Spanish elderly cohort. *Aging Clinical and Experimental Research*, 14(2), 132-142.
- Ammella, B.E.J (2017). Eating and feeding issues in older adults with dementia part I: assessment. New York,26 (1)
- Aris, arifal, nisa, nur khoirun. (2019). hubungan dukungan keluarga dan dukungan sosial dengankemandirian pemenuhan ADL (activity of daily living) pada lansia di desa bakalanpula kecamatan tikung kabupaten lamongan. Vol 09, No.2
- Azizah M L. (2012). Keperawatan lanjut usia. Edisi pertama. graha ilmu: Jogjakarta
- Bandiyah, Siti dkk. (2022). *Lansia dan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Badan Pusat Statistik. (2018). Data Perkembangan Lansia di Indonesia. Diakses tanggal 15 Agustus 2019
- Brito, tabatta renata Pereira de & sofia Christina lost pavarini. (2022). The relationship Bettwen Sosial Support and functional capacity in elderly person

- with cognitive alterations. Am Envermagen 2012, 20(4):667- 84
- Chin, C & Sally, W (2020). Family caregiving in Dementia. The Asian perspective og a global problem. Dement Geriatr Cogn Disord 2010;30,496- 478 DOI:10.1159/000322086
- Coressa, tria, ngestiningsig, dwi. (2017). Gambaran fungsi kognitif pada lansia di unit rehabilitasi sosial pucang gading semarang. Vol 6, No 1.
- Cumming, T. B., Tyedim, K., Churilov, L., & Morris, M. E. (2011). The effect of physical activity on cognitive function after stroke: a systematic review. International Psychogeriatrics , 557-567.
- Dharma, kelena kusuma. (2021). Metodologo penelitian keperawatan (panduan melaksanakan dan menerapkan hasil penelitian). Jakarta timur: CV. Trans info media
- Depkes RI.(2021). Pedoman Pengelolaan Kegiatan Kesehatan Di Kelompok Usia Lanjut. Jakarta : Depkes RI
- Deharnita, dkk. (2022). Factor - factor yang berhubungan dengan fungsi kognitif pada lansia. Jurnal keperawatan program studi ilmu keperawatan solok poltekkes kemenkes padang.Vol. 10 Jilid 2
- Dharmojo, B. (2011). Geriatri:Illu Kesehatan Usia Lanjut.Jakarta:FKUI
- Dinas kesehatan kota padang. (2019). Profil Kesehatan Tahun 2018. Edisi 2019. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang
- Dinas kesehatan provinsi sumatera barat.(2018). Profil kesehatan provinsi sumatera barat

- Dini Tania Budianti. (2019). Skripsi: Hubungan Dukungan Keluarga dengan Fungsi Kognitif pada Lanjut Usia di RW 05 Kelurahan Jatipadang : Depok
- Djaali H. (2012). Psikologi pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewi S. R. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*.Yogyakarta: Deepublish Dharma,
- K.(2011). Metodelogi penelitian keperawatan: Pedoman melaksanakan dan menerapkan hasil penelitian. Jakarta: Trans Info Media
- Fakultas Keperawatan UNAND. (2019). Pedoman Penulisan Skripsi tahun 2015.
- Fasty, dkk (2019). Hubungan antar dukungan sosial dengan tingkat fungsi kognitif pada lanjut usia di posyandu lansia “permadi RW02” kelurahan Tlogomas kecamatan lowo Kw aru- malang. Jurnal keperawatan fakultas ilmu kesehatan universitas tunggangdewi malang. Vol 1 No 1
- Fianita, EF. (2019). Dampak stress pada hubungan sosial. Diakses pada Fisch, SF.2013.'Love Hormone' May play wider role in social interaction than previously thought, scientist say. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2019 dari <https://med.stanford.edu/news/all-news/2013/09>
- Fitri mutia, Vini (2019). Pengaruh dukungan sosial dan konflik interpersonal terhadap sense of belonging pada remaja panti asuhan nugraha bandung. UIN sunan Gunung Djati Bandung.
- Friedman, M.M.,Bowden, D., & Jones, M (2019). *Buku ajar keperawatan keluarga: Riset, teori & praktik* ; Edisi bahasa Indonesia, ed. 5. Jakarta:EGC

- Haris, E. R., Steven, R., & Handajani, Y. S. (2019). Kualitas hidup pada lansia dengan gangguan kognitif dan mental: Studi cross sectional di kelurahan Kalianyar, Jakarta Barat. *Journal of Medicine*, 13(2), 117 – 127.
- Meiner, E Sue. (2011). *Gerontological nursing* (4th ed.). United States of America: MosbyInc
- Kementrian KesehatanRI. (2013). Triple burden ancaman lansia. Diakses pada 12 Agustus 2019, dari <https://www.Depkes.Go.id>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Retrievedfrom
- Khushariyadi. (2020). *Asuhan Keperawatan pada Klien Lanjut Usia*. Jakrta: Salemba Medika
- Kumar, V., Cotran R. S., & Robbins S. L. (2007). Buku ajar patologi. 7th ed (Terj: Huriawati Hartanto, Nurwany Darmaniah, & Nanda Wulandari). Jakarta:EGC
- Maryam dkk. (2021). *Mengenal usia Lanjut dan perawatannya*. Jakarta:Salemba Medika
- Mubarak, W. I., Cahyatin, N., & Santoso, B. A. (2010). Ilmu Keperawatan Komunitas, Konsep dan Aplikasi. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. (2022). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Nugroho,W. (2022). Keperawatan Gerontik dan Geriatrik Ed.3.Jakarta :EGC Nursalam. (2013). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika
- Padila. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta:Nuha Medika Potter & Perry. (2013).

- Fundamental Keperawatan: konsep, proses & praktik.*
Edisi ke- 4. Volume 2. Jakarta: EGC
- Rahayu, S. (2010). *Faktor – faktor yang mempengaruhi ketidakaktifan lanjut usia ke posyandu di Puskesmas Cebengongan Salaiga*
- Riskesdas. (2013). *Badan penelitian dan pengembangan kesehatan kementerian kesehatan RI*
- Safarino, E. P & Smith, T W, (2022). *Health Psychology. Biopsychosocial interactions* (7th ed). Asia: Jhon Wiley 7 Sons, Inc
- Santoso, H & Ismail, A (2019). *Memahami krisis lanjut usia: uraian media dan pedagogis pastoral.* Jakarta:Salembo Medika
- Sugiyono, (2019). Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- Sims, R. C., Hosey, M., Levy, S. A., Whitfield, K. E., & Katzel, L. I. (2014). Distinct functions of social support and cognitive function among older adults. *Experimental Aging Research*, 40, 40–59
- Stanley dan Bare. (2019). Buku Ajar Keperawatan Gerontik ed.2. Alih bahasa Juniani dan kurnianingsih. Jakarta:EGC
- Tombaugh TN. Trail Making Test A and B. (2019). Normative data stratified by age and education. *Pergamon Clinical Neuropsychology*. ;19;203-214.
- Lestari, W. (2013). Hubungan Antara Status Kognitif dengan Status Fungsional Pada Lansia Panti Wreda di Semarang. skripsi.

TENTANG PENULIS

Gusti Sumarsih S.Kp M.Biomed

Seorang pengajar pada bagian keperawatan komunitas pada fakultas keperawatan Universitas Andalas. Bekerja pada fakultas keperawatan sejak tahun 1999. Pada tahun 2000 menyelesaikan studi sarjana. kemudian menyelesaikan studi Magister Biomedik pada tahun 2011 pada fakultas kedokteran Universitas andalas, sekarang menjabat sebagai ketua Pusat bencana Universitas Andalas